



HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DENGAN KINERJA GURU SEKOLAH DASAR

THE RELATIONSHIP BETWEEN PEDAGOGICAL COMPETENCY AND TEACHER PROFESSIONAL COMPETENCY ON PRIMARY SCHOOL'S TEACHER PERFORMANCE

Armiami^{1*}, Abdul Saman², Muhammad Irfan³

¹ Universitas Negeri Makassar
Email: armhyarmiati23@gmail.com

² Universitas Negeri Makassar
Email: abdul saman72@gmail.com

³ Universitas Negeri Makassar
Email: irfanunm@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 26, 2024

Revised April 6, 2024

Accepted April 09, 2024

Available online April 15, 2024

Kata Kunci:

Kompetensi pedagogik,
Kompetensi profesional,
Kinerja guru

Keywords:

*Pedagogical Competence,
Professional
Competence, Teacher
Performance.*

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang bertujuan mengetahui hubungan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru dengan kinerja guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone. Pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif. Data penelitian diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian adalah seluruh guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone yang berjumlah 40 guru. Sampel dalam penelitian berjumlah 40 guru. Teknik analisis data yaitu dengan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru dengan kinerja guru.

ABSTRACT

This research is correlation research which aims to determine the relationship between pedagogical competence and teacher professional competence on the performance of elementary school teachers in Barebbo sub-district, Bone district. The research approach employed a quantitative approach. Research data was obtained through questionnaires and documentation. The population in the study were all elementary school teachers in Barebbo subdistrict, Bone district, totaling 40 teachers. The sample in the research consisted of 40 teachers. The data analysis technique is descriptive and inferential statistical analysis. The results obtained in this research are that there is a significant relationship between pedagogical competence and teacher professional competence with teacher performance.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi untuk menguatkan agama, bangsa dan negara. Kemajuan suatu bangsa tergantung bagaimana cara penyajian pendidik terhadap siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Pendidikan juga merupakan suatu aktivitas atau proses pembelajaran. Di dalam pendidikan memuat dua aspek yaitu guru dan siswa, sehingga dalam proses pelaksanaan pembelajaran siswa dapat mentransfer pengetahuan yang dimilikinya atau memanusiakan guna mencapai cita-cita bangsa yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga bagian terpenting untuk didahulukan sebagaimana yang tertera dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama,

kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap perubahan tuntutan zaman, sistem pendidikan di Indonesia mengacu pada Undang-undang No. 20 Tahun 2003 yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2023).

Belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas, baik aktivitas fisik maupun psikis. Aktivitas fisik adalah siswa giat-aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Rohani (2020) menyatakan bahwa siswa yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan) adalah, jika dayanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran. Sehingga pendidikan harus mampu memberikan ruang terhadap siswa untuk terlibat aktif, mendengarkan, mengamati, menyelidiki, mengingat, menguraikan, mengasosiasikan ketentuan suatu dengan lainnya dan sebagainya.

Peran guru sangat mempengaruhi maju dan mundurnya pendidikan di negeri ini. Dapat dikatakan maju mundurnya bangsa dipengaruhi oleh guru terkait pembangunan fasilitas pendidikan, mutu sekolah, pendidikan yang mengutamakan hasil, dan waktu belajar yang efisien. Guru merupakan ujung tombak pendidikan (Sudjana, 2017). Sebagai ujung dari tombak maka kita sangat berperan untuk dapat menembus bangsa ini untuk menjadi bangsa beradab. Sejalan dengan pendapat demikian, tentu menjadi pengangan seorang guru untuk memajukan sekolah dan mencerdaskan siswa yang ada di sekolah, sebagaimana yang dikemukakan Riduwan (2020) bahwa tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa".

Peran guru sangat urgen untuk membentuk inovasi baru di kelas agar memotivasi dan mencerahkan siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Kinerja guru juga merupakan kelayakan dan efisien sehingga berdampak pada kreativitas baru dalam siswa belajar. Selain itu, seorang guru sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan pencapaian tujuan sekolah, baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun administrasi. Pernyataan tersebut sesuai dengan penjelasan Mulyasa (2023) bahwa guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas, oleh sebab itu upaya perbaikan apapun tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan beberapa kepala sekolah dan guru, salah satunya Rosmiani, S.Pd Kepala SD Inpres 5/81 Lampoko, mengemukakan beberapa masalah yang menyangkut kinerja guru dengan kompetensi yang dimiliki guru, terutama kinerja guru dalam pembelajaran. Masalah yang menyangkut kinerja guru dalam pembelajaran diantaranya: (1) adanya guru yang hanya menggunakan RPP yang sudah ada dan tidak mengembangkannya; (2) sebagian guru belum mampu mengelola kelas; (3) sebagian guru belum menguasai kompetensi yang harus dimiliki guru sehingga kinerja guru belum optimal, (4) sebagian guru belum menguasai sarana berbasis TIK; (5) adanya guru yang belum menggunakan variasi metode dan model dalam pembelajaran, dan (6) sebagian guru belum melaksanakan PTK.

Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kinerja guru sekolah dasar di kecamatan barebbo kabupaten bone serta mengetahui hubungan kompetensi pedagogik guru, professional guru dengan kinerja guru sekolah dasar di kecamatan barebbo kabupaten bone.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi berjumlah 40 guru. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 guru. Teknik pengambilan sampel menggunakan saturation sampling tepatnya sampel populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menghitung data berupa tabel nilai kecenderungan skor instrumen untuk selanjutnya dikategorikan pada tabel penghitungan kategori. Gambaran keadaan kompetensi pedagogik, profesional dan kinerja guru dikategorikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Perhitungan Kategori

Tingkat Pencapaian	Kategori
81– 100	Sangat Kuat
61–80	Kuat
41– 60	Cukup
21–40	Lemah
0 – 20	Sangat Lemah

Sumber: Riduwan (2020)

Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk melihat hubungan antara variabel X1 dan X2 terhadap Y. Dalam penelitian ini yang akan dianalisis secara inferensial adalah hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0 = \rho = 0$: tidak ada hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru dengan kinerja guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone.

$H_1 = \rho \neq 0$: ada hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru dengan kinerja guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone.

Untuk melakukan analisis tersebut digunakan program SPSS 22:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru dengan kinerja guru dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah kompetensi pedagogic dan kompetensi profesional guru memiliki hubungan dengan kinerja guru. Dengan melakukan pengujian t_{hitung} , maka selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan kaidah pengujiannya yaitu:

- 1) Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.
- 2) Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

Berdasarkan data dari angket tentang kompetensi pedagogic guru yang telah dibagikan kepada 40 responden yang terdiri dari 25 butir pernyataan, diperoleh skor tertinggi sebesar 100 dan skor terendah sebesar 62. Setelah dikonsultasikan pada pedoman interpretasi yang telah ditetapkan, maka diperoleh bahwa kompetensi pedagogic guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone dengan mean 87 berada pada kategori sangat tinggi karena terletak pada rentang 81–100.

b. Gambaran Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

Berdasarkan data dari angket tentang kompetensi professional guru yang telah dibagikan kepada 40 responden yang terdiri dari 25 butir pernyataan, diperoleh skor tertinggi sebesar 100 dan skor terendah sebesar 60. Setelah dikonsultasikan pada pedoman interpretasi yang telah ditetapkan, maka diperoleh bahwa kompetensi professional guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone dengan mean 86 berada pada kategori sangat tinggi karena terletak pada rentang 81 – 100.

c. Gambaran Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone

Berdasarkan data dari dokumentasi penilaian kinerja guru, diperoleh skor tertinggi sebesar 98 dan skor terendah sebesar 78. Setelah dikonsultasikan pada pedoman interpretasi yang telah ditetapkan, maka diperoleh bahwa kinerja guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone dengan mean 86 berada pada kategori sangat tinggi karena terletak pada rentang 81 – 100.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas memiliki nilai Asymp. Sig > 0,05 yaitu 0,0510, dengan demikian analisis statistik inferensial dapat digunakan karena berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Berdasarkan uji linearitas memiliki taraf signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 0,051, dengan demikian analisis statistik inferensial dikatakan linear.

c. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 12,068 dan t_{tabel} sebesar 1,685954. Ternyata $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dengan kinerja guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone.

Pembahasan

Penelitian ini menelaah tentang hubungan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dengan kinerja guru sekolah dasar di kecamatan barebbo kabupaten Bone. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi berjumlah 40 guru. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 guru.

Teknik pengambilan sampel menggunakan saturation sampling dimana teknik pengambilan sampel ini diambil secara keseluruhan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket (kuesioner) dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengukur skala kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kinerja guru.

Berdasarkan analisis deskriptif data yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone dengan jumlah guru 40, total nilai 3458, maksimal (nilai tertinggi) 100, minimal (nilai terendah) 62, mean (nilai rata-rata) 87, dan standar deviasi 10. Dapat juga di lihat pada diagram kategori skor kompetensi pedagogik guru dengan nilai rata-rata (mean) 87 yang berada pada kategori sangat tinggi karena terletak pada rentang 81 – 100 yang di lihat pada tabel kriteria interpretasi skor. Jadi dapat diketahui bahwa rata-rata kompetensi pedagogik guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone berada pada kategori sangat tinggi.

Hal tersebut menunjukkan guru memiliki kompetensi pedagogik yang sangat tinggi dalam menguasai teori pembelajaran, memahami karakteristik siswa, mengembangkan kompetensi siswa dan melakukan evaluasi yang sesuai dengan indikator kompetensi pedagogik guru. Sejalan dengan pendapat Mulyasa (2023) terdapat aspek yang berkenaan dengan penguasaan kompetensi pedagogik, yaitu: mengenal karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan.

Berdasarkan analisis deskriptif data yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa kompetensi profesional guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone dengan jumlah guru 40, total nilai 3456, maksimal (nilai tertinggi) 100, minimal (nilai terendah) 60, mean (nilai rata-rata) 86, dan standar deviasi 10. Dapat juga di lihat pada diagram kategori skor kompetensi profesional guru dengan nilai rata-rata (mean) 86 yang berada pada kategori sangat tinggi karena terletak pada

rentang 81 – 100 yang di lihat pada tabel kriteria interpretasi skor. Jadi dapat diketahui bahwa rata-rata kompetensi profesional guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone berada pada kategori sangat tinggi.

Hal tersebut menunjukkan guru memiliki kompetensi profesional yang tinggi dengan menguasai landasan pendidikan, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pembelajaran, serta menilai hasil dan proses pembelajaran yang sesuai dengan indikator kompetensi profesional guru. Sejalan dengan pendapat Usman (2019) menyatakan bahwa kompetensi profesional guru secara spesifik dapat dilihat dari menguasai landasan pendidikan, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran dan menilai hasil dan proses pembelajaran.

Berdasarkan analisis deskriptif data yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa kinerja guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone dengan jumlah guru 40, total nilai 3439, maksimal (nilai tertinggi) 98, minimal (nilai terendah) 75, mean (nilai rata-rata) 86, dan standar deviasi 5. Dapat juga di lihat pada diagram kategori skor kinerja guru dengan nilai rata-rata (mean) 86 yang berada pada kategori sangat tinggi karena terletak pada rentang 81 – 100 yang di lihat pada tabel kriteria interpretasi skor. Jadi dapat diketahui bahwa rata-rata kinerja guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone berada pada kategori sangat tinggi.

Hal tersebut menunjukkan guru memiliki kinerja yang sangat tinggi dengan kecakapan, pengalaman, kesungguhan dan waktu yang sesuai dengan indikator kinerja guru. Sejalan dengan pendapat Warigan (2023) menyatakan bahwa kinerja guru adalah hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.

Berdasarkan hasil analisis data skor antara kompetensi pedagogik dan kompetensi professional dengan kinerja guru diketahui bahwa semua berada pada kategori sangat tinggi.

Hasil penelitian mengenai hubungan kompetensi profesional guru dengan kinerja guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone dengan jumlah populasi 40 diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,057. Pengujian signifikansi pada pengujian hipotesis ini menggunakan uji signifikansi t yaitu dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel ($dk = n - 2 = 38$ taraf signifikansi (0,05). Pada tabel sudah tersaji besar nilai thitung 12,641 sedangkan ttabel 1,685954. Jika dibandingkan besaran nilainya, maka dapat disimpulkan bahwa $thitung > ttabel$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini juga diperkuat dengan melihat nilai sig, pada tabel 4.9 yang menunjukkan 0,0600. Nilai sig tersebut jauh lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dengan kinerja guru. Dengan demikian, guru hendaknya mengupayakan meningkatkan kompetensi pedagogik agar kinerja guru bisa lebih baik dan meningkat.

Hasil penelitian mengenai hubungan kompetensi profesional guru dengan kinerja guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone dengan jumlah populasi 40 diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,15. Pengujian signifikansi pada pengujian hipotesis ini menggunakan uji signifikansi t yaitu dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel ($dk = n - 2 = 38$ taraf signifikansi (0,05). Pada tabel sudah tersaji besar nilai thitung 12,391 sedangkan ttabel 1,685954. Jika dibandingkan besaran nilainya, maka dapat disimpulkan bahwa $thitung > ttabel$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini juga diperkuat dengan melihat nilai sig, pada tabel 4.12 yang menunjukkan 0,0600. Nilai sig tersebut jauh lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi profesional guru dengan kinerja guru. Dengan demikian, guru hendaknya mengupayakan meningkatkan kompetensi profesional agar kinerja guru bisa lebih baik dan meningkat.

Hasil penelitian mengenai hubungan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru dengan kinerja guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone dengan jumlah populasi 40 diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,154. Pengujian signifikansi pada pengujian hipotesis ini menggunakan uji signifikansi t yaitu dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel ($dk = n - 2 = 38$ taraf signifikansi (0,05). Pada tabel sudah tersaji besar nilai thitung 12,068 sedangkan ttabel 1,685954. Jika dibandingkan besaran nilainya, maka dapat disimpulkan bahwa $thitung > ttabel$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini juga diperkuat dengan melihat nilai sig, pada tabel 4.15 yang menunjukkan 0,0600. Nilai sig tersebut jauh lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru dengan kinerja guru.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Aisyah (2019) tentang Hubungan antara Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru SD Negeri Dabin II Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dengan kinerja guru sebesar 47,2%. Dengan demikian, guru hendaknya mengupayakan meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional agar kinerja guru bisa lebih baik dan meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan kesimpulan peneliti sebagai berikut.

1. Kompetensi pedagogik guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone termasuk dalam kategori sangat tinggi.
2. Kompetensi profesional guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone termasuk dalam kategori sangat tinggi.
3. Kinerja guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone termasuk dalam kategori sangat tinggi.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik dengan kinerja guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi profesional dengan kinerja guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone.
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dengan kinerja guru sekolah dasar di kecamatan Barebbo kabupaten Bone.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. 2019. *Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru SD Negeri Dabin II Kecamatan Kradenan Kabupaten Grobogan*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Mulyasa, E. 2023. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2020. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta.
- Rohani, A. 2020. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2017. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Usman, M. U. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Rosdakarya.
- Warigan. 2023. Determinan Kinerja Guru SMK Bidang Keahlian Teknik Mesin. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (Nomor 1 Tahun 13) hlm. 150-155*.